

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah usaha tenun ikat tradisional “Rajawali” yang berlokasi di Jalan Bugel Km 1 Troso Rt 06/03 Pecangaan Jepara. Usaha tenun ikat ini sudah berdiri sejak 20 tahun yang lalu dan sekarang usaha ini diteruskan oleh Bapak Nur Salim. Usaha ini bergerak dibidang produksi tenun ikat dengan berbagai jenis seperti tenun ikat jangkar, baron, CSM, lurik, rangrang, blanket, jumputan dan lain sebagainya.

Usaha tenun ikat tradisional ini diproduksi dengan mesin manual yang dioperasikan dengan tenaga manusia, dimana ada 3 karyawan di tempat dan 7 karyawan bekerja di rumah. Produksi tenun ikat tradisional “Rajawali” dilakukan setiap hari dan untuk pemasaran produk dilakukan tempat dan menggunakan jasa titip yang meliputi daerah Bali, Surabaya, dan Lombok.

3.2 Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Berikut adalah penjelasannya :

3.2.1.1 Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur dalam skala numerik atau data yang tidak bisa diukur secara langsung, bukan merupakan angka tetapi berupa informasi atau keterangan (Kuncoro, 2003). Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah alur pembelian, alur penjualan, alur prosedur persediaan bahan baku, alur produksi.

3.2.1.2 Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau bentuk lainnya yaitu data yang berupa bilangan atau angka (numerik) (Kuncoro, 2003). Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan yaitu catatan keuangan yang ada, data produksi, dan data karyawan.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Berikut adalah penjelasannya :

3.2.2.1 Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original atau data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli (Kuncoro, 2003). Sumber data yang didapatkan dapat berupa opini subjek

terhadap hasil pengujian maupun kejadian. Data primer yang diperoleh oleh penelitian ini berdasarkan wawancara dan observasi terhadap objek penelitian yaitu mengenai proses pembelian, proses penjualan, proses persediaan bahan baku, proses produksi. Data primer yang diperoleh tersebut digunakan dalam penelitian.

3.2.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasi kepada masyarakat pengguna data atau dengan kata lain yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung atau data yang diperoleh melalui perantara (Kuncoro, 2003). Contoh data sekunder seperti bukti, catatan, atau laporan historis yang ada di dalam perusahaan. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu nota pembelian dan penjualan beserta catatan lainnya yang ada di usaha tenun ikat tradisional “Rajawali”.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Perancangan desain sistem membutuhkan data pendukung yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu :

3.3.1 Metode Wawancara

Menurut Indiantoro dan Bambang Supomo (2009) Wawancara adalah teknik pengumpulan data dalam metode survei dengan cara

berkomunikasi dua arah untuk mendapatkan suatu jawaban atas pertanyaan yang tanyakan kepada narasumber. Wawancara dapat dilakukan dengan cara lisan atau melalui pertanyaan tertulis kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini melalui tanya jawab langsung kepada pemilik usaha tenun ikat tradisional “Rajawali” dan diperoleh kejelasan mengenai gambaran usaha tenun ikat tradisional, proses produksi, dan kendala yang selama ini terjadi.

3.3.2 Metode Observasi

Menurut Indiantoro dan Bambang Supomo (2009) Observasi yaitu proses pencatatan pola perilaku subyek, objek, atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu yang di teliti. Dengan kata lain yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap hal – hal terjadi di dalam suatu usaha. Dengan dilakukan observasi akan diketahui masalah – masalah yang dihadapi di dalam suatu usaha, dimana yang dilakukan peneliti disini yaitu mengamati proses produksi yang dilakukan . hasil dari suatu observasi tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam pemecahan masalah yang terjadi.

3.3.3 Metode Dokumentasi

Menurut Indiantoro dan Bambang Supomo (2009) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari data fisik atau jenis data penelitian yang antara lain berupa bukti transaksi, catatan, teori

– teori yang berhubungan dengan penelitian dan di olah sedemikian rupa untuk mendapatkan suatu informasi yang berguna bagi manajemen. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan berupa nota pembelian, penjualan, dan dokumen lainnya.

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Model Driven Development* (MDD). Berikut adalah tahap – tahap dalam pendekatan *Model Driven Development* yaitu :

3.4.1 Tahap Identifikasi Masalah

Tahap ini adalah tahapan awal, dimana dalam tahap ini mengidentifikasi masalah yang ada dalam suatu usaha dengan cara menentukan permasalahan dan menilai besaran resiko.

3.4.2 Tahap Analisi Masalah

Pada tahap ini dilakukan analisis lebih mendalam terhadap suatu permasalahan yang telah ditemukan ditahap sebelumnya, dengan tujuan mendapatkan akar permasalahan yang ada.

3.4.3 Tahap Identifikasi Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini dilakukan identifikasi data yang berkaitan dengan *input*, proses, dan *output* yang dibutuhkan sistem yang nantinya akan dikembangkan.

3.4.4 Tahap Desain

Setelah melakukan tahap – tahap sebelumnya dan telah mengetahui kebutuhan sistem yang tepat maka tahap selanjutnya yaitu pembuatan desain sistem. Dalam pembuatan desain sistem dibagi menjadi beberapa kategori yaitu :

3.4.4.1 Desain Data

Tahap ini dilakukan dengan cara merancang desain *database* yang diperlukan disertai dengan hubungan antar *database* dengan baik. Pada tahap ini akan dibuat ERD (*Entity Relationship Diagram*), dimana ERD menggambarkan isi sebuah *database* dan menunjukkan beberapa entitas yang saling berhubungan. Entitas yang saling berhubungan tersebut akan membuat sebuah pola.

3.4.4.2 Desain Proses

Pada tahap ini dilakukan pendesainan proses pengolahan *input* menjadi *output* yaitu berupa diagram aliran data yang sesuai dengan rancangan sistem. Tahap ini dilakukan pembuatan DFD (*Data Flow Diagram*), dimana DFD menggambarkan aliran data sampai sebuah sistem selesai dan juga termasuk proses yang terjadi dalam sistem tersebut.

3.4.4.3 Desain Interface

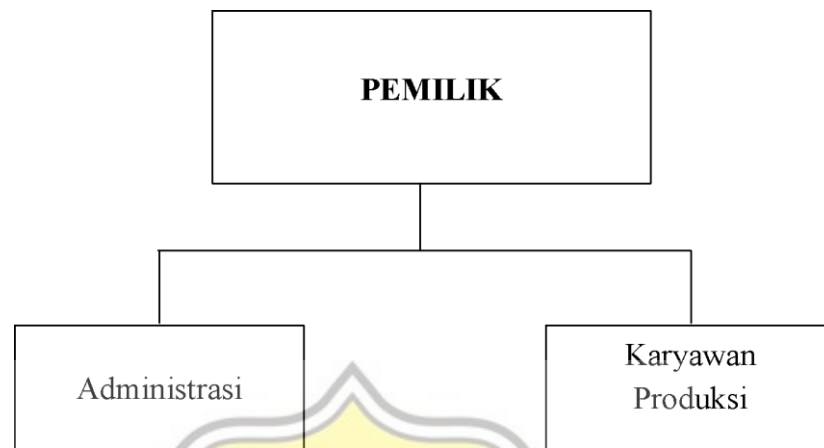
Tahap ini mengatur agar sistem dapat kendalikan dengan baik oleh pengguna. Tahap ini akan dilakukan pembuatan desain untuk tampilan input maupun output.

3.5 Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha tenun ikat tradisional “Rajawali” berdiri sejak 20 tahun yang lalu, sekarang usaha ini dijalankan oleh Bapak Nur Salim dibantu istri untuk bagian administrasi dan 10 karyawan. Dimana 3 karyawan melakukan produksi di tempat dan 7 karyawan melakukan produksi di rumah. Usaha ini bergerak dibidang tenun ikat dengan berbagai jenis seperti tenun ikat jangkar, baron, CSM, lurik, rangrang, blanket, jumputan dan lain sebagainya. Usaha tenun ikat tradisional ini diproduksi masih dengan mesin manual. Pemasaran tenun ikat tradisional ini sendiri dilakukan ditempat yang berada di sentral tenun ikat di Troso Jepara dan menggunakan jasa titip yang meliputi daerah Bali, Surabaya, dan Lombok.

Untuk tata kelola usaha tenun ikat tradisional masih dilakukan secara manual. Dimana bukti - bukti transaksi disimpan dibagian administrasi yaitu istri bapak Nur Salim, akan tetapi bukti transaksi seringkali hilang. Hal tersebut menyebabkan sulitnya untuk melakukan pembukuan akuntansi, penentuan laba rugi perusahaan, dan lain sebagainya. Dengan demikian kebutuhan akan sistem akuntansi berbasis teknologi informasi akan menghasilkan informasi yang lebih akurat, efektif, dan membantu dalam pengambilan keputusan selanjutnya.

3.6 Struktur Organisasi



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Berikut adalah *Job Description* untuk setiap bagian :

1. *Job Description* Pemilik
 - a. Bertanggungjawab atas keseluruhan operasional
 - b. Melakukan pembelian bahan baku
 - c. Mengontrol proses produksi
 - d. Menentukan produk yang akan di produksi
 - e. Mengawasi penjualan
 - f. Mengecek bahan baku
2. *Job Description* Administrasi
 - a. Menyimpan bukti transaksi
 - b. Bertanggungjawab atas kas masuk dan keluar

- c. Membuat Nota penjualan

3. *Job Description* Karyawan

- a. Menyiapkan bahan baku untuk produksi
- b. Melakukan kegiatan produksi
- c. Melakukan perawatan mesin

3.7 Sistem Akuntansi Tenun Ikat Tradisional “Rajawali”

3.7.1 Sistem Pembelian Bahan Baku

Pembelian bahan baku dilakukan oleh pemilik dengan pembayaran secara tunai. Sebelum melakukan pembelian bahan baku pemilik mendapatkan informasi tentang persediaan dari karyawan bahwa persediaan bahan baku hanya sisa untuk beberapa 2 hari produksi. Setelah itu pemilik melakukan pengecekan persediaan bahan baku yang ada untuk mengkonfirmasi, lalu pemilik pergi membeli bahan baku yang diperlukan sendiri ke tempat atau bisa juga dilakukan secara order dan dilakukan pembayaran tunai. Nota pembelian bahan baku akan disimpan oleh bagian administrasi.

3.7.2 Sistem Penjualan Tunai

Penjualan terjadi bila pembeli melakukan pembelian langsung atau dapat juga melalui pemesanan kepada pemilik. Pembelian langsung terjadi jika pembeli memilih produk yang telah tersedia kemudian

melakukan pembayaran secara tunai. Pembelian melalui pemesanan terjadi jika pembeli memilih produk dengan jumlah yang banyak dan berbagai jenis, setelah tersedia sesuai dengan pemesanan kemudian dilakukan pembayaran secara tunai. Pemilik mengeluarkan nota penjualan yang diberikan ke pelanggan.

3.7.3 Sistem Penjualan Kredit

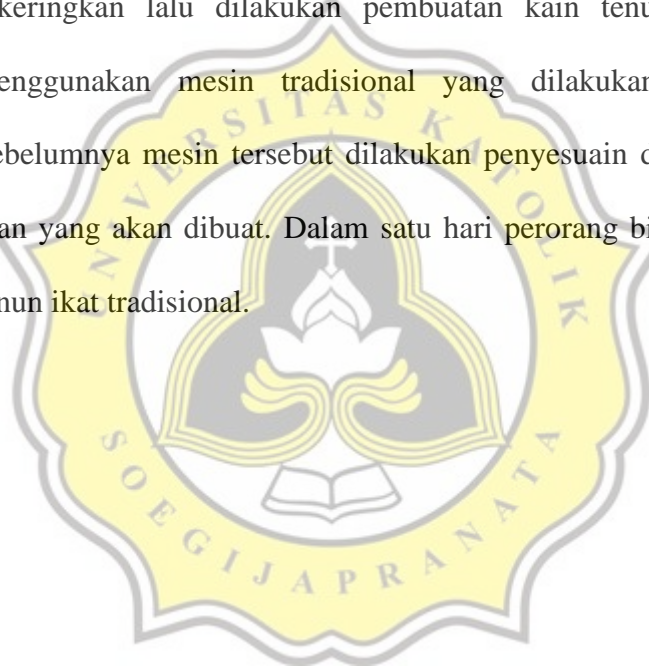
Penjualan kredit dilakukan seperti penjualan tunai akan tetapi terlebih dahulu pemilik melihat bukti transaksi sebelumnya, kemudian jika terdapat bukti transaksi non tunai yang masih belum terselesaikan maka tidak bisa dilakukan proses penjualan secara kredit lagi. Jika penjualan kredit disetujui, maka pemilik mengeluarkan 2 nota penjualan kredit dengan jatuh tempo yang sudah ditetapkan dan pelanggan harus menyetorkan uang muka sesuai dengan kesepakatan yang ada. Nota disimpan sebagai catatan piutang pelanggan.

3.7.4 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

Piutang pemilik dihasilkan dari penjualan kredit yang telah terjadi. Saat piutang telah berada dalam jangka waktu pelunasan maka pelanggan akan melunasi hutang tersebut kepada pemilik dengan cara menggunakan giro yang diberikan kepada pemilik. Setelah pemilik mendapatkan pembayaran melalui giro yang diberikan oleh pelanggan, pemilik akan membuat nota lunas kepada pelanggan serta copyan akan disimpan sebagai bukti.

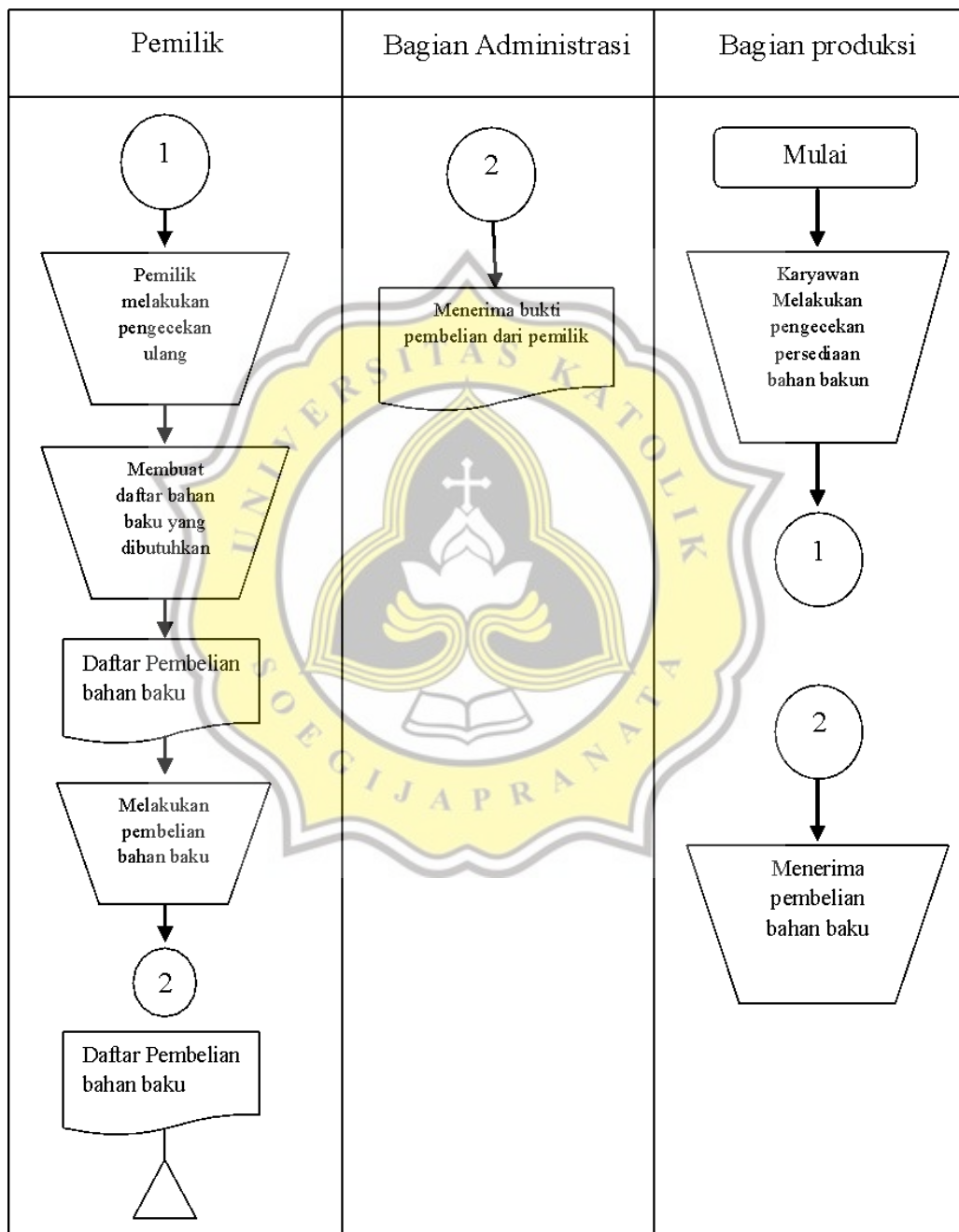
3.7.5 Sistem Produksi

Produksi dilakukan dengan cara menentukan produk yang akan diproduksi, setelah itu karyawan akan memulai proses produksi. Proses pertama dilakukan dengan cara mencuci benang, setelah itu dilakukan proses pewarnaan sesuai dengan produk yang ingin dihasilkan dengan mencampurkan bahan pewarna khusus untuk kain. Setelah itu dikeringkan lalu dilakukan pembuatan kain tenun ikat tradisional menggunakan mesin tradisional yang dilakukan oleh karyawan. Sebelumnya mesin tersebut dilakukan penyesuaian dengan motif tenun ikan yang akan dibuat. Dalam satu hari perorang bisa menghasilkan 3 tenun ikat tradisional.



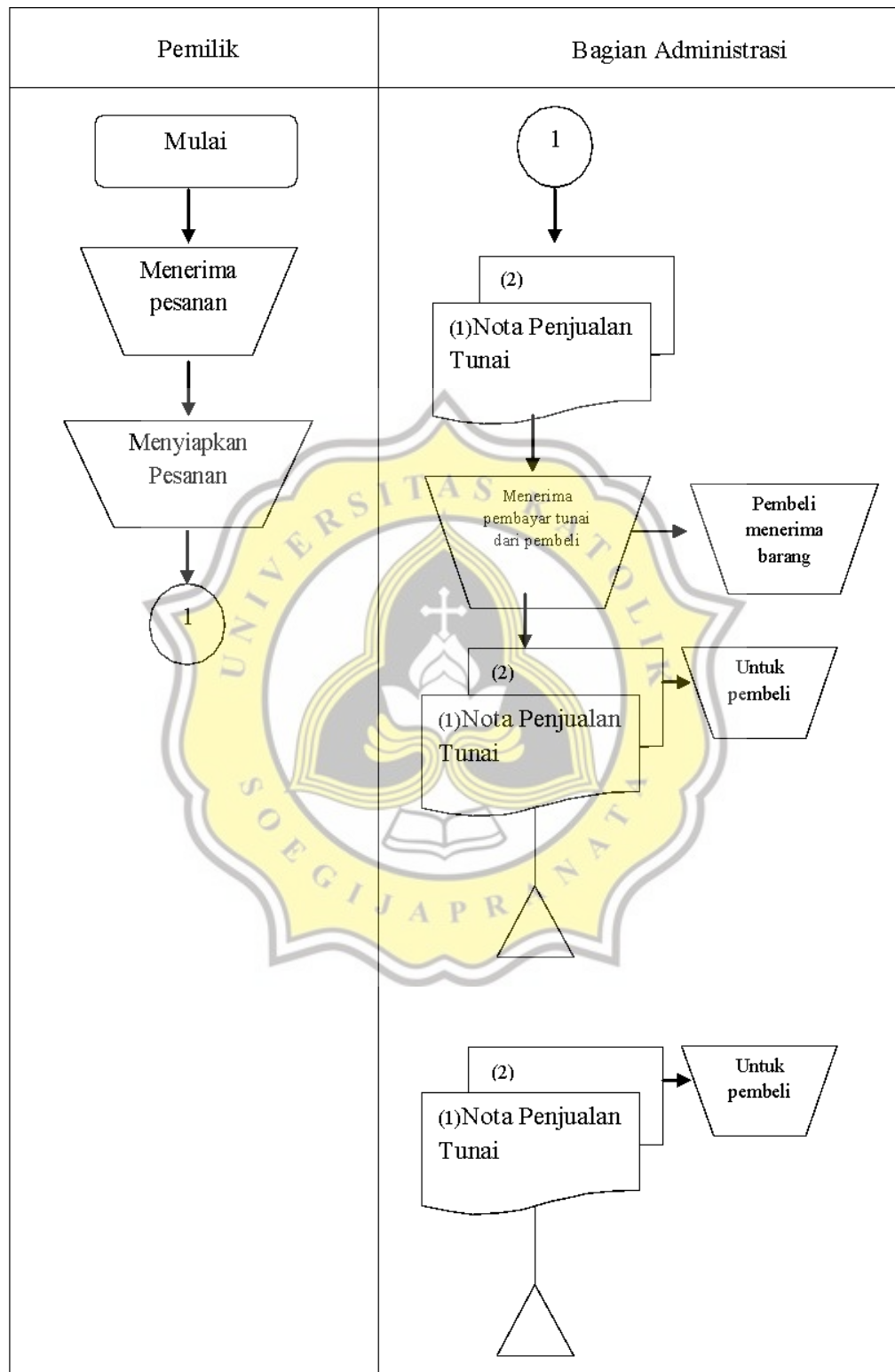
3.8 Flowchat Sistem Akuntansi

3.8.1 Sistem Pembelian Bahan Baku



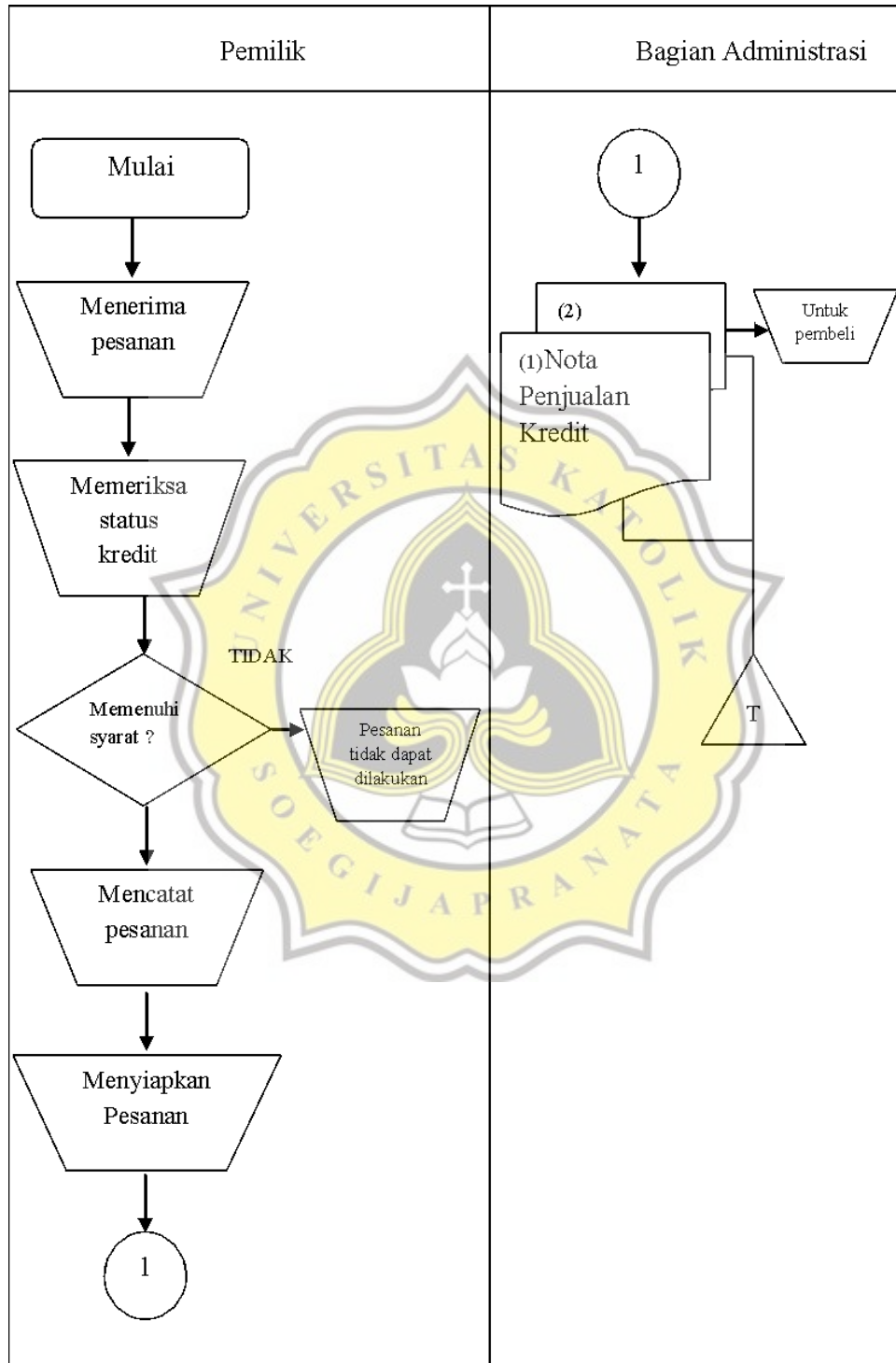
Gambar 3.2 Sistem Pembelian Bahan Baku

3.8.2 Sistem Penjualan Tunai



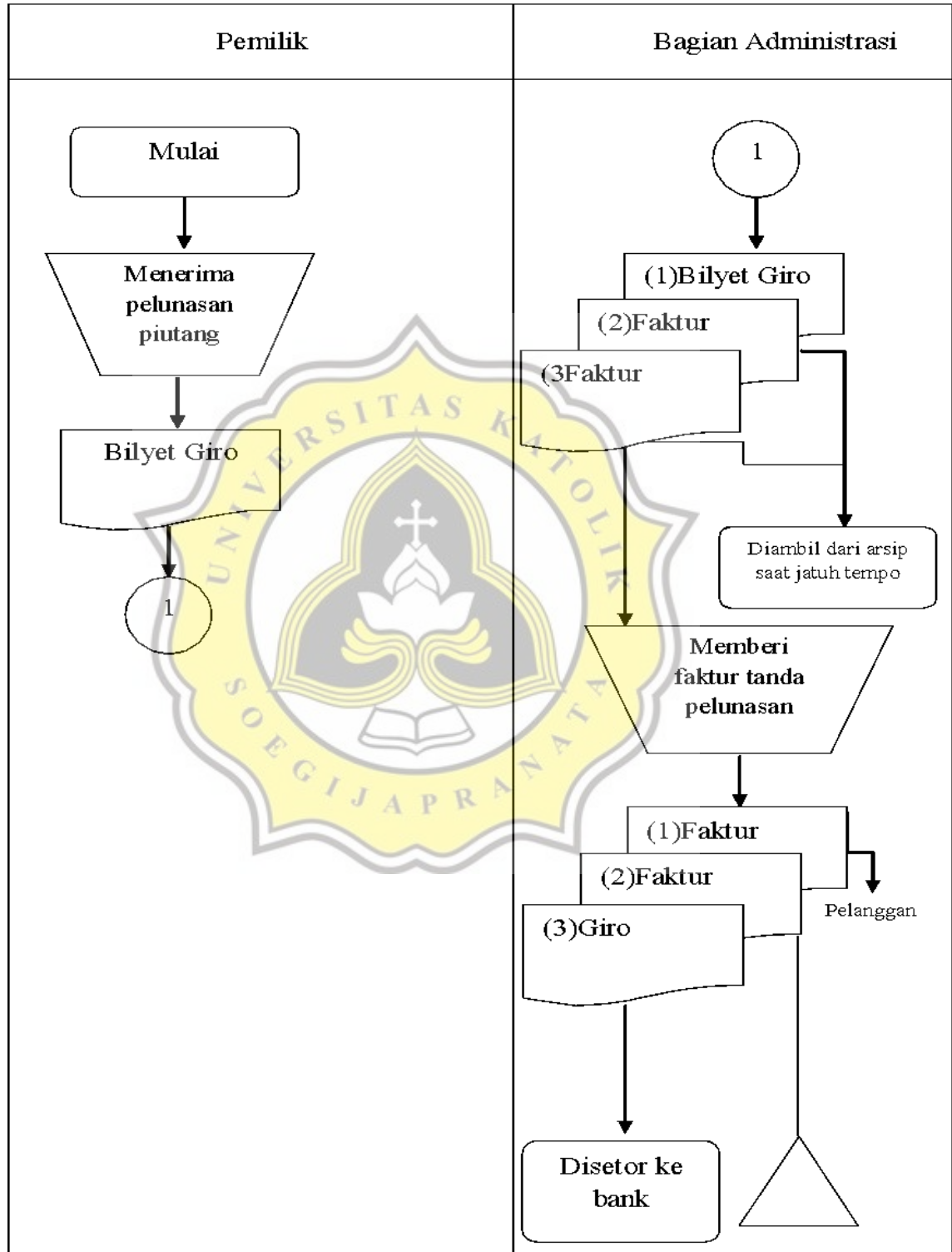
Gambar 3.3 Sistem Penjualan Tunai

3.8.3 Sistem Penjualan Kredit



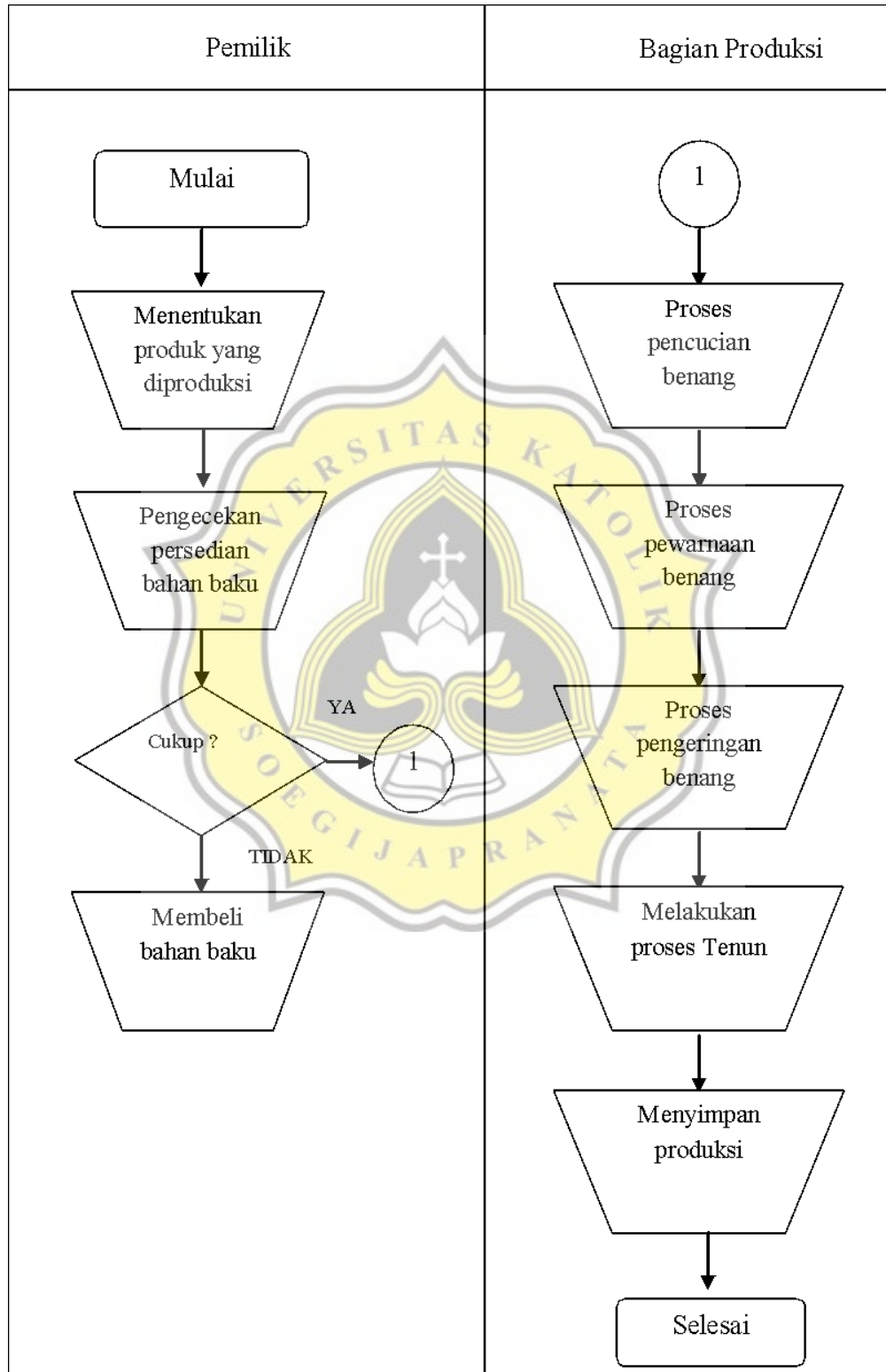
Gambar 3.4 Sistem Penjualan Kredit

3.8.4 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang



Gambar 3.5 Sistem Penerimaan Kas dari Piutang

3.8.5 Sistem Produksi



Gambar 3.6 Sistem Produksi